

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel FDR, NPF, APB, REO, ROE, ROA, dan PDN secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh FDR, NPF, APB, REO, ROE, ROA dan PDN secara bersama-sama terhadap CAR sebesar 54,1 persen, sedangkan 45,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa FDR, NPF, APB, REO, ROE, ROA, dan PDN secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa diterima.
2. Variabel FDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan yang berkontribusi sebesar 2,13 persen terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 . dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa adalah ditolak.
3. Variabel NPF secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan yang berkontribusi sebesar 26,83 persen terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 .

dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPF secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa adalah ditolak.

4. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan yang berkontribusi sebesar 30,91 persen terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa adalah diterima.
5. Variabel REO secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan yang berkontribusi sebesar 0,27 persen terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 . dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa REO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa adalah ditolak.
6. Variabel ROE secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan yang berkontribusi sebesar 16,32 persen terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 . dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ROE secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa adalah ditolak.
7. Variabel ROA secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan yang berkontribusi sebesar 4,88 persen terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 .

dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa adalah ditolak.

8. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan yang berkontribusi sebesar 4,08 persen terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 . dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa adalah ditolak.
9. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial, variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap CAR adalah variabel APB. Variabel APB berkontribusi sebesar 30,91 persen terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih mempunyai banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini terbatas hanya pada Bank Umum Syariah Devisa yang masuk kedalam sampel penelitian yaitu meliputi Bank Muamalat Indonesia, Bank BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan Bank Mega Syariah.
2. Hasil dari penelitian ini masih banyak menemukan bahwa terdapat variabel yang masih tidak sesuai dengan teori, yaitu FDR, NPF, REO, ROE, ROA, dan PDN.
3. Periode penelitian hanya sebatas lima tahun yaitu mulai dari triwulan I tahun

2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki, sehingga penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi pihak Bank Umum Syariah Devisa
  - a. Kepada Bank Umum Syariah Devisa terutama Bank Mandiri Syariah yang memiliki CAR terendah diharapkan mampu untuk meningkatkan modal dengan presentase lebih besar daripada persentase ATMR.
  - b. Kepada Bank Umum Syariah Devisa terutama Bank Mandiri Syariah yang memiliki APB tertinggi diharapkan mampu menurunkan aktiva produktif bermasalah yang dimiliki dan meningkatkan aktiva produktif yang dimiliki bank, agar dapat menurunkan biaya pencadangan untuk aktiva bermasalah yang bisa mengakibatkan penurunan biaya bagi bank.
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang Bank Syariah Devisa disarankan untuk menambah periode penelitian menjadi lebih panjang dengan harapan dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dari yang sebelumnya.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas seperti Rasio *Net Margin* Operasional Utama (NSOM), Rasio Deposan Inti (RDI), Kualitas Aktiva Produktif (KAP). Selain itu juga disarankan untuk

mengganti variabel terikat dengan EDR (kemampuan modal inti untuk menutup kerukian pada saat likuiditas).



## DAFTAR RUJUKAN

- Andi Muklas Saputro. 2012. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Carla Magno Araujo Amaral, 2014. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Fitria Permata Sandhi, 2014. *Pengaruh FDR, APB, NPF, BOPO, ROA, IGA, dan FACR Terhadap CAR pada Bank Umum Syariah*. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Frianto Pandia. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2012. *Manajemen Risiko 1*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Indah Purnawaningsih. 2012. Pengaruh LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, NIM, dan ROA terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Juliansyah Noor, 2011. *Metodologi Penelitian. Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Meilia Nur Indah Susanti, 2010. *Statistika Deskriptif dan Induktif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mudrajad Kuncoro, 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Ciracas, Jakarta 13740: Erlangga.
- Muhamad, 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nur Eka Fitri, 2012. Pengaruh LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, NPM, dan NIM Terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan, Republik Indonesia Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan. 2016. *Statistik Perbankan Syariah, Volume 14 No. 3*. Jakarta: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan, (Online).

([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses 21 Mei 2016)

Otoritas Jasa Keuangan. “*Publikasi Laporan Keuangan*”.(Online).([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses 9 Mei 2016)

Peraturan Bank Indonesia No. 7/13/2005. “*Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*”.

\_\_\_\_\_ No. 15/12/PBI/2013. “*Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*”.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/15/DPbs tanggal 22 November 2005, “*Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah*”.

\_\_\_\_\_ No. 9/24/DPbs tanggal 30 Oktober 2007, “*Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*”.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Permata Veithzal. 2012. *Commercial Bank Management. Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

